

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perubahan pola hidup di jaman yang semakin berkembang, tuntutan akan aktivitas semakin kompleks dan waktu luang juga semakin berkurang. Sehingga dengan tuntutan tersebut, pekerjaan semakin membutuhkan standar kerja yang tinggi dan dapat menimbulkan beban pikiran, meningkatnya faktor emosional yang lama kelamaan kondisi fisik juga ikut menurun, serta dapat mengakibatkan gejala stress (Diatmika dkk., 2019).

Faktor kebiasaan hidup tersebut akhirnya membuat kurangnya kesadaran manusia dalam memperhatikan kesehatan dan kebugaran tubuh, kurang memahami tubuh untuk beristirahat. Padahal manusia membutuhkan relaksasi yang dapat melepas beban pikiran, serta penting dalam melakukan terapi kesehatan yang baik untuk fisik maupun mental di dalam padatnya rutinitas yang di jalani.

Kondisi perkotaan yang semakin padat akan penduduk dan berbagai permasalahan di perkotaan juga membuat manusia mencari suasana yang berbeda untuk merelaksasikan dirinya dari hiruk pikuk perkotaan, rutinitas dan lainnya. Menurut Crompton (1979) menyebutkan bahwa seseorang dalam melakukan wisata memiliki tujuan yaitu untuk berlibur, relaksasi, eksplorasi dan mengevaluasi diri, nostalgia, berlibur bersama keluarga, serta dapat bersosialisasi dengan orang lain (Azman & Elsandra, 2020).

*Spa* merupakan fasilitas yang dapat merelaksasikan tubuh, memberikan kesehatan dan kebugaran. *Spa* yang dilakukan termasuk dalam pelayanan *health spa* berupa terapi air, terapi aroma, dan terapi rempah. Sedangkan fasilitas pelayanan yang dapat membantu dalam memelihara kebugaran yaitu dengan melakukan yoga dan meditasi. Dalam merileksasikan diri dengan perawatan, kegiatan rileksasi juga dapat diseimbangi dengan ketersediaan dari fasilitas penginapan berupa *resort*. Namun ketersediaan dari *resort* tersebut tidak hanya berpotensi untuk merileksasikan diri dengan beristirahat melainkan tersedia juga fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas penunjang lain seperti restoran.

Indonesia dengan kekayaan sumber daya alamnya juga memiliki potensi sebagai pariwisata kesehatan maupun objek wisata (Diatmika dkk., 2019). Provinsi Kalimantan Barat yaitu di Kota Singkawang juga menyimpan banyak potensi wisata dengan kekayaan alamnya berupa wisata alam dan wisata buatan. Wisata alam tersebut dikenal dengan pantai dan pegunungannya. Wisata alam berupa pantai terdiri dari pantai pasir panjang, pantai palm, pantai tanjung bajau, pantai sinka, dan pantai batu burung (Hoffman, 2014). Wisata dari pegunungannya terdiri dari gunung poteng, gunung sakok, dan gunung raya pasi, sedangkan untuk wisata buatan yang ada di Kota Singkawang terdiri dari taman cinta, taman bukit bougenville, pasar hongkong, taman danau teratai, taman chidayu, dan sinka zoo (Ocsuanda, 2018).

Namun dari kekayaan alam yang dimiliki di Kota Singkawang belum tersedia destinasi wisata yang menyediakan tempat penginapan dengan fasilitas yang dapat merelaksasikan diri, memberi kesehatan dan kebugaran tubuh, serta fasilitas dari terapi kesehatan. Sehingga dengan pertimbangan kebutuhan ini perlu menghadirkan perancangan *Health Resort* dan *Spa* yang diharapkan dapat menjadi destinasi wisata sebagai solusi untuk merelaksasikan psikis dan fisik dengan memberi suasana yang berbeda. Letak geografis Kota Singkawang yang berada di daerah tropis juga menjadi pertimbangan dengan menciptakan rancangan arsitektural yang nyaman menggunakan pendekatan arsitektur tropis. Sehingga terbentuklah judul dari perancangan yaitu “*Health Resort* dan *Spa* Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis”.

### **3.2. Rumusan Masalah Perancangan**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah perancangan sebagai berikut:

- 1) Apa saja fasilitas *Health Resort* dan *Spa* yang dibutuhkan di Kota Singkawang?
- 2) Bagaimana perancangan *Health Resort* dan *Spa* dengan menerapkan konsep tropis?

### **1.3. Tujuan Perancangan**

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam perancangan ini adalah untuk menghasilkan perencanaan dan perancangan *Health Resort* dan *Spa* dengan berbagai fasilitas yang tersedia dan mencakup pelayanan yang dapat memberikan kesehatan, kebugaran, serta perawatan untuk membantu meminimalisir tingkat stress, serta dengan pendekatan arsitektur tropis.

### **1.4. Sasaran Perancangan**

Sasaran dari perancangan *Health Resort* dan *Spa* Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis, meliputi:

- 1) Mengidentifikasi pengertian dari ketersediaan fasilitas yang ada di kawasan *Health Resort* dan *Spa* dan diikuti dengan fasilitas dari pelayanan kesehatannya.
- 2) Menentukan lokasi dan menganalisis tapak yang cocok dalam membangun *Health Resort* dan *Spa*.
- 3) Merumuskan program ruang dari fasilitas yang ada pada *Health Resort* dan *Spa* seperti kebutuhan ruang, besaran ruang dan hubungan ruang.
- 4) Merumuskan konsep bentuk dan tampilan dari perencanaan *Health Resort* dan *Spa*.
- 5) Merumuskan konsep struktur, utilitas, dan fisika bangunan.
- 6) Memberi gambaran konsep terkait kawasan *Health Resort* dan *Spa*.
- 7) Membuat gambar pra-rancangan dan gambar kerja beserta detail dari perancangan *Health Resort* and *Spa*.

### **1.5. Lingkup Perancangan (Lokasi dan Pembahasan)**

Lingkup lokasi dari perancangan berada di wilayah Kota Singkawang yaitu di Pantai Palm, Kecamatan Singkawang Selatan. Dasar dari pemilihan lokasi yaitu keberadaannya yang termasuk dalam kawasan pariwisata berdasarkan Rencana Tata Ruang Kota Singkawang dan memiliki potensi dari keindahan alam, serta jauh dari hiruk pikuk perkotaan sehingga berpotensi untuk mewedahi kegiatan relaksasi dan rekreasi dalam satu kawasan.

## 1.6. Metodologi Perancangan

Metodologi perancangan terdiri dari keaslian perancangan, pendekatan perancangan, dan metode perancangan.

### 1.6.1. Keaslian Perancangan

Keaslian perancangan menunjukkan perbedaan perancangan penulis dengan perancangan yang dilakukan sebelumnya. Perbedaan tersebut dilihat dari judul, lokasi, fungsi, pendekatan, dan metode yang disusun dalam tabel, sebagai berikut:

**Tabel 1.1.** Keaslian Perancangan

Judul	Health <i>Resort</i> di Kabupaten Badung	Health <i>Spa Resort</i> di Cangkringan, Sleman, DIY	Health <i>Resort (Spa)</i> di Ciomas, Bogor, Jawa Barat
Penulis	I Putu Bayu Damara Diatmika, Ngakan Putu Ngurah Nityasa, dan Made Mariada Rijasa	Bernadet Devina Sulistiyo	Fitri Lillah Setyawati
Tahun	2019	2016	2002
Lokasi	Bali, Kabupaten Badung	Perkebunan Kecamatan Cangkringan, Yogyakarta	Ciomas, Bogor, Jawa Barat
Fungsi	<ul style="list-style-type: none"><li>- Sebuah kawasan dengan fungsi relaksasi dan rekreasi</li><li>- Tersedia fasilitas penginapan (<i>resort</i>) dengan fasilitas perawatan kesehatan berupa <i>spa</i>, yoga, refleksiologi, dan fasilitas olahraga</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Sebuah kawasan dengan fungsi relaksasi dan rekreasi</li><li>- Tersedia Fasilitas penginapan dan perawatan kesehatan berupa <i>spa</i>, sauna, yoga, meditasi dan fitness centre</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Sebuah bangunan dengan fungsi relaksasi dan memberikan kebugaran tubuh</li><li>- Tersedia fasilitas health centre, perawatan tubuh, kecantikan, dan fasilitas olahraga</li></ul>
Pendekatan	Arsitektur Neo Vernakular	Arsitektur Kontemporer	Arsitektur Organik
Metode	<ul style="list-style-type: none"><li>- Studi literatur</li><li>- Studi lapangan</li><li>- Analisis data</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Studi literatur</li><li>- Studi lapangan</li><li>- Analisis data</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Studi literatur</li><li>- Studi lapangan</li><li>- Analisis data</li></ul>

*Sumber:* Penulis, 2023

Berdasarkan data terkait perancangan sebelumnya, perbedaan yang terlihat pada perancangan *Health Resort* dan *Spa* Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis meliputi judul, lokasi dari perancangan, fungsi yaitu penggabungan *Health Resort* dan *Spa*, dan pendekatan yang diterapkan.

### **1.6.2. Metode Perancangan**

Metode perancangan terdiri dari objek perancangan, jenis data dan teknik pengumpulan data, teknik analisis dan sintesis, serta tahap perancangan.

#### **1.6.2.1. Objek Perancangan**

*Health Resort and Spa* Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis merupakan kawasan wisata dengan menyediakan pelayanan kesehatan berupa pelayanan *health resort* dan *health spa*. Sasaran dari *Health Resort and Spa* Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis didasari pada masyarakat yang ingin merileksasikan diri, berlibur atau kumpul bersama keluarga, membantu dalam menghilangkan penat, stress dan jenuh, serta mengembalikan kesehatan fisik maupun psikis akibat dari padatnya aktivitas yang dijalani. Adapun lingkup pelayanan dari fasilitas yang disediakan yaitu wisatawan yang tidak menginap maupun wisatawan atau tamu lokal yang menginap.

#### **1.6.2.2. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang dikumpulkan dapat dibedakan menjadi:

a) **Data primer**

Data primer merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara yang dilakukan secara langsung di lapangan. Begitu juga dengan metode observasi dan dokumentasi yang dilakukan bersamaan dalam meninjau lokasi, potensi dan permasalahan yang ada disekitar berupa foto digital sebagai bahan didalam perencanaan perancangan.

b) **Data sekunder**

Data sekunder merupakan teknik pengumpulan data dengan menelusuri dari studi literatur seperti buku, jurnal, artikel, skripsi, atau data pemerintah yang dapat membantu dalam mengumpulkan data-data sebagai bahan didalam perencanaan perancangan. Beberapa literatur tersebut didasari dengan pencarian

data berupa tinjauan umum mengenai Health *Resort* and *Spa* beserta pelayanan dan standar dari fasilitasnya.

#### 1.6.2.3. Tahap Analisis dan Sintesis

Pada tahap ini, penulis menganalisis mengenai analisis pelaku, analisis ruang, analisis lokasi perancangan, analisis tapak, analisis bentuk dan tampilan, analisis struktur dan utilitas, serta analisis dari fisika bangunan.

a) Analisis Pelaku/ Pengguna

Analisis pelaku bertujuan untuk menganalisis pengguna serta aktivitas pelaku berdasarkan fungsi dari setiap fasilitas yang tersedia di kawasan.

b) Analisis Ruang

Analisis ruang dilakukan setelah menganalisis pelaku serta kegiatannya untuk menentukan kebutuhan ruang apa saja yang diperlukan. Analisis ruang tersebut terdiri dari kebutuhan ruang, besaran ruang, persyaratan ruang, hubungan ruang, dan organisasi ruang.

c) Analisis Lokasi Perancangan

Analisis ini dilakukan untuk menentukan lokasi perancangan berdasarkan konteks lingkungan yang dapat mendukung pengadaan pembangunan terkait judul proyek tugas akhir yaitu Health *Resort* and *Spa* dengan meninjau potensi alamnya, letak *site* yang strategis yang dapat memberikan relaksasi dan kenyamanan untuk menjadi penentu didalam pemilihan *site* yang baik bagi terbangunnya *site* perancangan.

d) Analisis Tapak

Analisis tapak dilakukan setelah menganalisis terkait lokasi perancangan untuk menghasilkan alternatif-alternatif desain. Analisis tapak tersebut meliputi tata guna lahan, perletakan bangunan, orientasi, sirkulasi, dan vegetasi berdasarkan aspek iklim, cahaya matahari, intensitas angin, kebisingan di sekitar area *site*, kondisi sosial masyarakat dan budaya, keistimewaan fisik buatan dan alami, panca indera, serta aspek utilitas.

e) Analisis Bentuk dan Tampilan

Analisis bentuk yaitu proses dalam membentuk massa bangunan yang disesuaikan dengan analisis pelaku, aktivitas dan penataan ruang dengan penerapan

desain di masa pandemi covid-19, ditambah dengan pendekatan dari desain arsitektur tropis sehingga pengunjung selama berwisata selain merasakan kenyamanan juga keamanannya.

f) Analisis Struktur dan Utilitas

Analisis struktur meliputi sistem struktur dan bahan yang digunakan didalam perancangan, sedangkan untuk analisis utilitas yaitu rencana jaringan utilitas yang terdiri dari sistem air bersih dan air kotor, sistem pembuangan sampah, sistem jaringan listrik, sistem jaringan informasi dan komunikasi, sistem keamanan, sistem proteksi kebakaran, dan sistem penangkal petir.

g) Analisis Fisika Bangunan

Analisis fisika bangunan berkaitan dengan sistem pencahayaan dan penghawaan alami dan buatan, serta faktor kebisingan yang ada disekitar *site*.

#### 1.6.2.4. Tahap Sintesis

Hasil dari setiap analisisnya disusun dalam satu kerangka besar yang diolah untuk didapatkan pendekatan dari konsep perancangan. Dari pendekatan konsep perancangan tersebut yang akan digunakan dalam pembentukan desain yang diinginkan.

#### 1.6.2.5. Tahap Perancangan

Tahap yang digunakan didalam perancangan menggunakan metode yang didasari oleh J.C. Jones dalam buku Pengantar Arsitektur (2005), yang terdiri dari:

a) Tahap gagasan

Tahap ide atau gagasan merupakan tahap awal dalam sebuah perancangan yang dimulai dengan penentuan judul yaitu “Health *Resort* and *Spa*”. Ide atau gagasan awal yang terbentuk berdasarkan isu-isu yang menjadi latar belakang suatu permasalahan, sehingga didapatkan hasil yang ingin dicapai dengan terbentuknya tujuan, sasaran didalam perancangan, manfaat, serta lingkup perancangan yang disesuaikan dengan objek perancangan.

b) Tahap Informasi

Pada tahap ini yaitu mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan Health *Resort* and *Spa* baik dengan metode observasi, dokumentasi, wawancara dan

berdasar studi literatur. Tahap ini juga bermanfaat dalam menganalisis kondisi tapak yang disesuaikan dengan objek perancangan baik dilihat dari keistimewaan fisik alami dan buatan, panca indera, utilitas, sirkulasi dan tautan lingkungannya agar dapat memberikan kenyamanan selama berwisata.

c) Tahap Analisis

Pada tahap ini, data-data yang telah diperoleh sebelumnya dianalisis untuk didapatkan konsep yang sesuai dengan perancangan *Health Resort and Spa*. Tahap analisis ini meliputi analisis pelaku, analisis ruang, analisis lokasi perancangan, analisis tapak, analisis bentuk dan tampilan, analisis struktur dan utilitas, serta analisis fisika bangunan.

d) Tahap Sintesis

Tahap sintesis merupakan tahap yang diolah dari setiap analisisnya yang dibentuk dalam gambaran skematik ruang luar dan dalam serta transformasi bentuk yang disesuaikan dengan perencanaan konsep perancangan.

e) Tahap Evaluasi

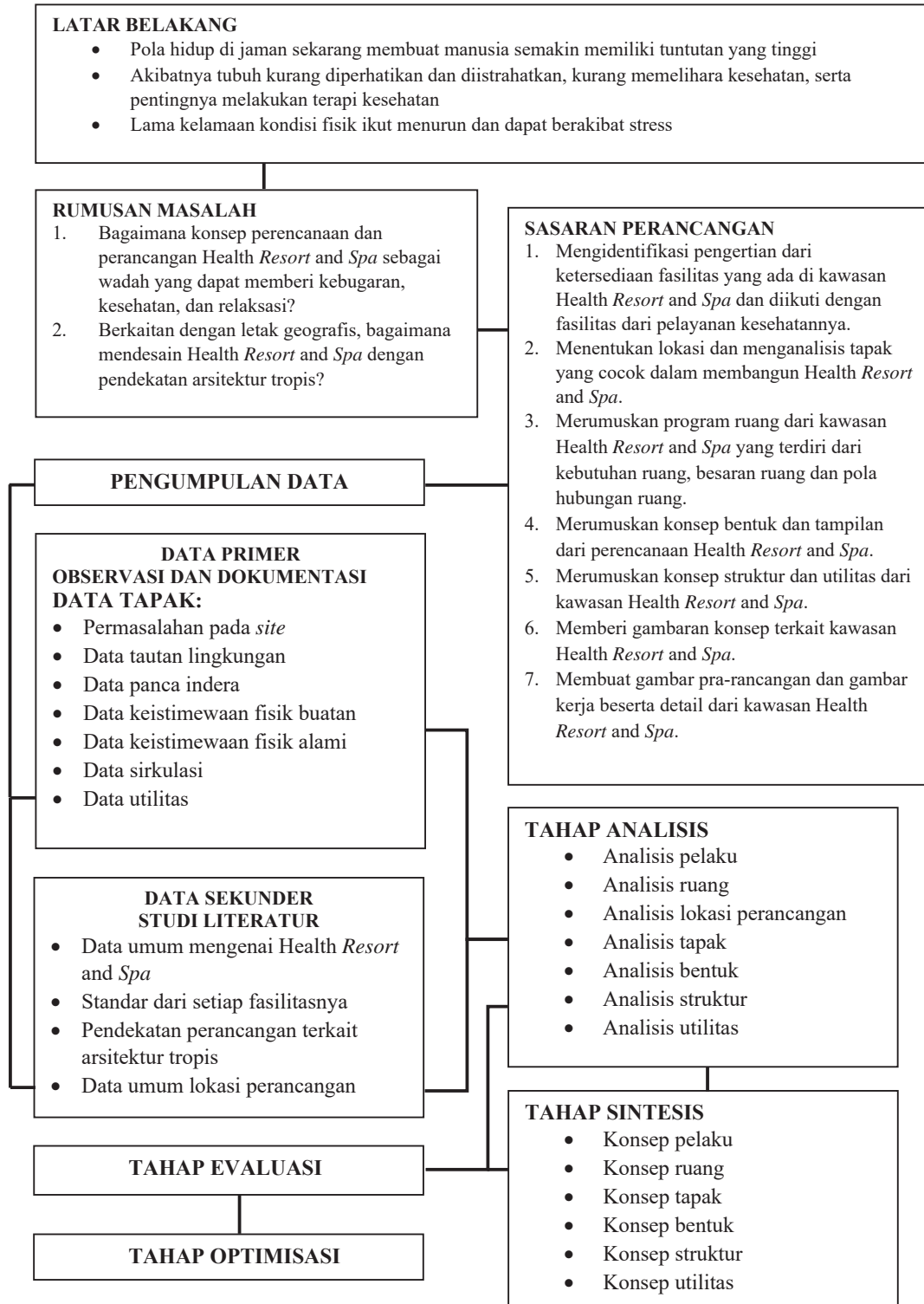
Tahap evaluasi merupakan tahap dalam merangkum seluruh konsep perancangan dan perencanaan kedalam suatu dokumen.

f) Optimisasi

Optimisasi merupakan tahap terakhir didalam perancangan dengan mengoptimalkan gambar yang disesuaikan pada konsep perancangan kawasan *Health Resort and Spa*.

### **1.6.3. Diagram Alur Perancangan**





**Gambar 1.1.** Diagram Alur Perancangan

*Sumber:* Penulis, 2023

## 1.7. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika yang ada pada laporan proyek tugas akhir ini dikelompokkan dalam beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan hal-hal pokok yaitu latar belakang, rumusan masalah perancangan, tujuan perancangan, sasaran perancangan, lingkup lokasi dan pembahasan, metodologi perancangan yang mencakup keaslian perancangan dan metode perancangan, serta diagram alur perancangan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini mengemukakan tinjauan teoritik yang memberikan pemahaman mengenai tinjauan umum *resort*, tinjauan umum *spa*, dan klasifikasi dari *health resort* dan *spa*, pemahaman mengenai fasilitas pelayanan yang tersedia di penginapan dan area perawatan yang bermanfaat dalam memberi kesehatan beserta standar, tinjauan umum mengenai fasilitas penunjang yaitu restoran, dan pendekatan perancangan mengenai arsitektur tropis, serta studi kasus/ preseden yang menjadi acuan didalam perancangan.

### **BAB III : LANDASAN KONSEPTUAL**

Bab ini menjelaskan mengenai analisis fungsi dan tema perancangan, analisis internal yang mencakup analisis pelaku kegiatan, analisis kegiatan dan kebutuhan ruang, hubungan ruang dan organisasi ruang, analisis persyaratan ruang dan besaran ruang, serta analisis eksternal yang terdiri dari analisis perletakan, analisis sirkulasi, analisis orientasi, analisis vegetasi, dan analisis zoning kawasan. Analisis gubahan bentuk dan kawasan, analisis struktur, dan analisis utilitas.

### **BAB IV : KONSEP PERANCANGAN**

Bab ini menjelaskan konsep melalui analisis sebelumnya untuk digunakan sebagai perencanaan didalam merancang *Health Resort* dan *Spa* dengan pendekatan arsitektur tropis yang terdiri dari konsep fungsi dan tema perancangan, konsep internal yang meliputi program ruang, skematik ruang dalam, serta konsep eksternal mencakup konsep sirkulasi, konsep

vegetasi, dan skematik ruang luar. Konsep gubahan bentuk, konsep struktur, dan konsep utilitas.

#### **BAB V : PRA RANCANGAN**

Bab ini merupakan hasil pra rancangan yang menampilkan hasil-hasil dari perancangan *Health Resort* dan *Spa* seperti rancangan situasi kawasan, *siteplan*, denah, tampak, potongan, suasana eksterior, dan suasana interior.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka berisi sumber-sumber yang digunakan dalam menjelaskan teori umum didalam perancangan yang berdasar dari sumber buku, jurnal, literatur dari internet, atau media lainnya.